

REVITALISASI PUSAT PERDAGANGAN PASAR BAWAH BUKITTINGGI BERTEMAKAN RUANG INTERAKSI DALAM MASYARAKAT

Alhabib Gibran Marten¹⁾, Nengah Tela²⁾, Duddy Fajriansyah³⁾

^{1,2,3}Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: alhabibgibranmarten@gmail.com, nengahtela@bunghatta.ac.id, duddyfajriansyah@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

The market is a central meeting place between sellers and buyers that not only reflects the social life of the community but also serves as an important economic means and fulfillment of various daily needs. Along with rapid urban development, the emergence of modern supermarkets in the 1970s in Indonesia has significantly and rapidly changed the retail landscape. To preserve the traditional market and make it a regional icon that remains relevant, the revitalization of Bawah Bukittinggi Market is carried out with the theme of Community Interaction Space. This research uses qualitative methods and SWOT analysis to explore design theories and relevant recent concepts. The research process includes identification of existing problems and opportunities, primary and secondary data collection through various literature sources, field observations, and documentation, as well as in-depth data analysis to formulate the most appropriate design concept. The design concept taken is the Hybrid Concept. This concept combines local elements with modern elements, inspired by the Bada Mudiak Rumah Gadang carving motif from West Sumatra, and applies transformation to the building envelope which aims to preserve local culture while meeting today's needs.

Keywords: *Traditional Market, Revitalization, Community Interaction Space, Hybrid Concept.*

PENDAHULUAN

Pasar merupakan area di mana penjual dan pembeli bertukar barang dan jasa. Di Pasar ditemukan kehidupan sosial suatu masyarakat yang perkembangannya sesuai dengan norma adat daerah dan menjadi sarana kegiatan perekonomian yang menunjang serta memfasilitasi kebutuhan. Sejalan dengan perkembangan kota, perdagangan eceran pun turut berkembang, ditandai dengan hadirnya format perdagangan eceran modern di Indonesia pada tahun 1970-an, berupa supermarket atau pasar swalayan. [1]. Salah satu pendekatan yang dapat diambil adalah dengan memajukan dan melindungi pasar tradisional, serta menjadikannya sebagai ciri khas daerah. [2].

Diharapkan dengan Revitalisasi Pusat Perdagangan Pasar Bawah Bukittinggi Bertemakan Ruang Interaksi Masyarakat ditata kembali dengan merancang lahan parkir yang baik tanpa mengganggu aktivitas masyarakat, serta mempertahankan ciri khas bangunan Pasar Bawah Bukittinggi. Selain itu, tersedianya infrastruktur pelengkap dalam memenuhi syarat kesehatan dan kenyamanan pembeli, pedagang, pengelola pasar, dan seluruh elemen masyarakat yang terlibat dalam pembangunan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada Revitalisasi Pusat Perdagangan Pasar Bawah Bukittinggi Bertemakan Ruang Interaksi Dalam Masyarakat adalah metode penelitian kualitatif yang mendalam dengan menggunakan pendekatan Analisis SWOT. Pendekatan ini bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi teori perancangan yang relevan serta mengidentifikasi konsep-konsep terbaru yang dapat diterapkan dalam proses Revitalisasi Pasar Bawah Bukittinggi.

Penelitian dimulai dengan mengidentifikasi pertanyaan, masalah, dan peluang di lokasi penelitian dengan analisis SWOT. Data dan fakta yang relevan digunakan untuk mengembangkan ide dan konsep desain. Langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data primer dan sekunder dengan menggunakan metode literatur, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan untuk memperkuat dasar penelitian dan memungkinkan penulis melanjutkan ke tahap *programing* untuk mencari besaran ruang dan jumlah ruang serta membuat konsep desain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi



Gambar 1. Peta Lokasi Tapak
(Sumber : Google Earth, 2024)

Lokasi tapak :

Berlokasi di Jl. Syekh Ibrahim Muda, Aur Tajung Tangah Sawah, Bukittinggi, Sumatera Barat dengan luas site ±18.000m².

Batas Tapak :

- Utara : Berbatasan dengan Pasar Banto Bukittinggi.
- Selatan : Berbatasan dengan Pasar Aur Tajung Tangah.
- Timur : Berbatasan dengan SMK Negeri 2 Bukittinggi
- Barat : Berbatasan dengan Pasar Lereng Bukittinggi.

Konsep

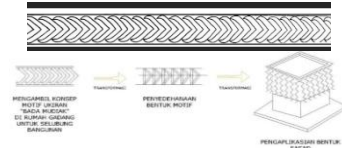
Konsep Bentuk

Konsep bangunan pada bangunan Pasar Bawah Bukittinggi ini yaitu Konsep Hibrida. Hibrida adalah konsep yang menggabungkan unsur lokalitas dengan sedikit modern bertujuan mempertahankan budaya setempat.



Gambar 2. Bentuk geometri huruf Y
(Sumber: Analisa Penulis, 2024)

Pola tata massa bangunan pada Pasar Bawah Bukittinggi diambil dari huruf Y menyesuaikan bentukan tapak.



Gambar 3. Transformasi Selubung Bangunan
(Sumber : Analisa Penulis, 2024)

Bada mudiak yang diambil dari motif ukiran Rumah Gadang, Sumatera Barat. Bentuk selubung bangunan tersebut mengalami transformasi yang digunakan pada selubung bangunan (*Secondary Skin*).

Implementasi

Site Plan



Gambar 4. Site Plan

Fasad



Gambar 5. Perspektif eksterior bangunan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari materi ini adalah Revitalisasi Pasar Bawah Bukittinggi berfokus pada penataan ruang yang efisien termasuk lahan parkir, serta mempertahankan ciri khas bangunan dan menambahkan infrastruktur untuk kesehatan dan kenyamanan. Konsep bangunan hibrida yang menggabungkan elemen lokal dengan modern dan terinspirasi oleh motif Rumah Gadang yang diaplikasikan ke bentuk selubung bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Irwin. (2014). KONSEP ARAHAN PENATAAN DAN PENGEMBANGAN PASAR FLAMBOYAN KOTA PONTIANAK. *JURNAL TEKNIK SIPIL UNTAN*, volume 14 nomor 1.
- [2] Vina arnita a, E. E. (2019). PENGARUH PASAR TRADISIONAL TERHADAP PERKEMBANGAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI PULAU SAMOSIR DANAU TOBA. Medan: Akuntansi UNTIDAR.